

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2017, hlm.2) mengatakan bahwa, “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Ruseffendi (2010, hlm. 33) mengatakan bahwa, ”Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.” Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang di kemukakan Sugiyono (2017, hlm.8) bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh orang tua dalam mengantar anak ke sekolah terhadap rasa percaya diri anak.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survey. Menurut Nana Syaodih (dalam Asep Saepuloh dan E.Bahrudin, 2014, hlm.6) mengatakan bahwa “survey digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi”.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Kecamatan Limbangan, Kabupaten Garut, yaitu di SDN 2 Ciwangi, SDN 4 Pasirwaru, SDN 1 Pasirwaru, SDN 3 Pasirwaru, dan SDN 2 Pasirwaru. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

- a. Peneliti mengetahui lokasi-lokasi penelitian
- b. Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti
- c. Peneliti kenal dengan informan-informan tertentu, sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2018/2019, yaitu pada tanggal 7-17 September 2014. Dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Permintaan Izin Sekolah					
2.	Penyusunan Instrumen					
3.	Pelaksanaan Penelitian					
4.	Penyusunan hasil penelitian					
5.	Finalisasi Draf Skripsi					
6.	Persiapan Sidang Skripsi					

Sumber : Siti Fauzia (2018)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Nawawi (dalam Riduwan, 2011, hlm. 10) menyebutkan bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”. Jadi populasi adalah seluruh data hasil pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai objek yang akan diteliti.

Berikut data jumlah Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut, yaitu:

Tabel 3.2 Populasi SDN Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut

No	Nama Sekolah	NPSN	Status	PD
1	SDN 1 Cigagade	20225796	Negeri	272
2	SDN 1 Cijolang	20225835	Negeri	333
3	SDN 1 Ciwangi	20225986	Negeri	178
4	SDN 1 Dunguswiru	20226015	Negeri	132
5	SDN 1 Galihpakuwon	20226022	Negeri	231
6	SDN 1 Limbangan Barat	20226253	Negeri	306
7	SDN 1 Limbangan Tengah	20226254	Negeri	192
8	SDN 1 Limbangan Timur	20226258	Negeri	342
9	SDN 1 Neglasari	20226447	Negeri	240
10	SDN 1 Pangeureunan	20226557	Negeri	120
11	SDN 1 Pasirwaru	20226602	Negeri	119
12	SDN 1 Simpen	20226721	Negeri	220
13	SDN 1 Surabaya	20227063	Negeri	212
14	SDN 2 Limbangan Timur	20226259	Negeri	287
15	SDN 2 Cigagade	20225797	Negeri	259
16	SDN 2 Cijolang	20225836	Negeri	220
17	SDN 2 Ciwangi	20225987	Negeri	97
18	SDN 2 Dunguswiru	20226016	Negeri	140
19	SDN 2 Galihpakuwon	20226023	Negeri	201
20	SDN 2 Limbangan Tengah	20226255	Negeri	259
21	SDN 2 Neglasari	20226452	Negeri	177
22	SDN 2 Pangeureunan	20226558	Negeri	119
23	SDN 2 Pasirwaru	20226603	Negeri	154
24	SDN 2 Simpen	20226722	Negeri	258
25	SDN 2 Surabaya	20227064	Negeri	254
26	SDN 3 Ciwangi	20225988	Negeri	131

27	SDN 3 Dunguswiru	20226017	Negeri	162
28	SDN 3 Limbangan Tengah	20226256	Negeri	227
29	SDN 3 Limbangan Timur	20226260	Negeri	315
30	SDN 3 Neglasari	20226457	Negeri	180
31	SDN 3 Pangeureunan	20226559	Negeri	134
32	SDN 3 Pasirwaru	20226604	Negeri	117
33	SDN 3 Simpen	20226723	Negeri	228
34	SDN 3 Surabaya	20227065	Negeri	254
35	SDN 4 Ciwangi	20225989	Negeri	189
36	SDN 4 Limbangan Tengah	20226257	Negeri	153
37	SDN 4 Pangeureunan	20226560	Negeri	143
38	SDN 4 Parsirwaru	20226605	Negeri	170
39	SDN 4 Simpen	20226724	Negeri	251
40	SDN 5 Ciwangi	20225990	Negeri	121
41	SDN 5 Pangeureunan	20226561	Negeri	145
42	SDN 5 Simpen	20226725	Negeri	280
43	SDN 6 Simpen	20226726	Negeri	256
Total	Total	Total	Total	8,778

Sumber: Dapodik (2018)

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2012, hlm. 56) mengatakan “sampel adalah sebagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang di teliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Untuk memnentukan samel yang akan di gunakan maka peneliti menggunakan metode *Probabillity Sampling* dengan jenis *Cluster Sampling (Area Sampling)*.

Menurut Sugiyono (2017, hlm 83) mengatakan “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel”. Sedangkan “*Cluster Sampling* menurut Riduwan (2012, hlm. 60) Area sampling (*Cluster Sampling*) ialah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil

wakil dari setiap wilayah geografi yang ada”. Karena peneliti meneliti SDN se Kecamatan Limbangan maka peneliti mengelompokkan sekolah sekecamatan Cibatu menjadi per Desa lalu dari Desa di kelompokkan dengan Desa yang memiliki wilayah terdekat kemudian mengambil sampel wilayah secara acak yang dapat mudah dijangkau peneliti dalam penelitian.

Maka sampel yang diambil memperoleh data sebagai berikut :

Tabel. 3.3. Sampel SDN Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut

No	Nama Sekolah	PD
1	SDN 2 Ciwangi	121
2	SDN 4 Pasirwaru	170
3	SDN 1 Pasirwaru	119
4	SDN 3 Pasirwaru	117
5	SDN 2 Pasirwaru	154
JUMLAH		681

Sumber: Dapodik (2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2012, hlm. 69) mengatakan “Metode penumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data”.

a. Angket (*Questionnaire*)

Menurut Riduwan (2012, hlm. 71) mengatakan “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Riduwan (2012, hlm. 72) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (√).

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 96) mengatakan bahwa, “skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapati jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain.” Jawaban alternatif yang digunakan dalam angket adalah dengan jawaban “ya-tidak”, yang memiliki skor 2 dengan jawaban ya dan skor 1 dengan jawaban tidak. Skala yang digunakan dalam angket tersebut dengan menggunakan skala Guttman.

b. Wawancara

Riduwan (2012, hlm.74) mengemukakan bahwa “wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan guna membuktikan keaslian peneliti dalam penelitian lapangan. Seperti yang di kemukakan Riduwan (2017, hlm.77) bahwa “ dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan,peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik di kelas.

2. Instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Riduwan (2012, hlm.97) mengatakan bahwa: “jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk-Moment memakai angka kasar (*raw score*), rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor total

n = Banyak subjek (testi)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Menurut Sugiyono (2015, hlm.231) mengatakan bahwa: “untuk dapat memberikan koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 0,1000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2012, hlm.98)

Berdasarkan hasil perhitungan dari 30 soal uji coba menyatakan bahwa semua butir soal valid dan tidak ada yang tidak valid. (Data lengkap dapat di lihat pada lampiran halaman : 85)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila instrument penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Menurut Sukardi (2012, hlm.127) mengatakan: “semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali.”

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cornbach alpha* karena penelitian instrument ini menggunakan angket maka rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 115)

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas	
Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach	0,920
Titik Kritis	0,600
Reliabilitas	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas instrumen di atas, terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar $0,920 > 0,600$ yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah menunjukkan keandalannya atau reliabel sehingga sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Dengan demikian 34 item pernyataan telah valid dan *reliable* serta dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka dilanjutkan dengan menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2012, hlm.132) mengatakan bahwa, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat (χ^2).”

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya Distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal

Sumber: Riduwan (2012, hlm.132)

2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2012, hlm.261) mengatakan bahwa, “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sumber: (Sugiyono, 2017 hlm. 261)

3. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

a. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

R = Nilai Koefisien Korelasi

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 139)

b. Uji t (Parsial)

Priyatno (2013, hlm. 43) mengatakan bahwa, “Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen”. Rrumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

(Sumber: Priyatno; 2013)

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

Menurut Priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji F (Simultan)

Menurut Gani dan Amalia (2015, hlm. 143) bahwa, “Uji F atau Goodnes of Fit Test adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan”.

Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}(a, k-1, n-k)$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}(a, k-1, n-k)$, maka H_0 diterima

Dimana:

H_0 = Model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_a = Model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

(Gani dan Amalia, 2015, hlm. 143)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini, secara garis besar dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Menentukan sampel siswa yang akan diteliti.
- c. Menyusun instrumen penelitian.
- d. Menguji cobakan instrumen penelitian.

- e. Menganalisis hasil ujicoba dan menarik kesimpulannya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah bahwa akan diadakannya penelitian di sekolah tersebut
- b. Membagikan angket kepada siswa untuk diisi oleh orang tuanya masing-masing.
- c. Meminta hasil belajar siswa kepada masing-masing wali kelas.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.